

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL PENGURUS PONDOK
PESANTREN DAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-ISHLAH MANGKANG KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh :

Luthfil Hakim Hasan

11710082

Dosen Pembimbing : Zidni Imawan Muslimin, M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfil Hakim Hasan

NIM : 11710082

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "Hubungan antara Dukungan Sosial Pengurus Pondok dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kota Semarang" merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan penelitian atau karya orang lain. Apabila ternyata terbukti adanya plagiasi maka saya siap menerima sanksi yang berlaku dari Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat ini saya buat agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Menyatakan



Luthfil Hakim Hasan

NIM. 11710082

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIBING

Hal : Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Luthfil Hakim Hasan

NIM : 11710082

Program Studi : Psikologi

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Pengurus Pondok dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kota Semarang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi. Harapan saya semoga mahasiswa tersebut segera diundang hadir guna mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Pembimbing



Zidni Imawan Muslimin, M.Si

MOTTO

***“IF YOU DO NOT BELIEVE YOU CAN DO IT THEN YOU
HAVE NO CHANCE AT ALL” – ARSENE WENGER***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua
peneliti tercinta : Bapak Hasan Fauzi dan Ibu Siti Istirochah*

*Serta peneliti persembahkan untuk kakek nenek peneliti : Alm.
Mbah Kakung Abdul Aziz – Almh. Mbah Putri Nur Azizah, dan
Mbah Ahmad Mujidan – Almh. Mbah Chodziroh Ihsan*

*Tak lupa peneliti persembahkan juga untuk kedua adik yang sangat
peneliti sayangi : Muhammad Rifqi Hasan dan Muhammad
Syauqy Hasan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-304/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL PENGURUS PONDOK PESANTREN
DAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH
MANGKANG KOTA SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIL HAKIM HASAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11710082
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Sholawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW agar kita senantiasa menjadi umat yang mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Pengurus Pondok dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kota Semarang” ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Strata Satu di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam penelitian ini. Peneliti hanya bisa membalas dengan terima kasih dari hati, kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mustadin, M.Si, Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingannya dari awal peneliti masuk perkuliahan hingga sekarang.
4. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang tak lelah untuk memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Bapak.
5. Ibu Maya Fitria, selaku Dosen Penguji I
6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku Dosen Penguji II
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Prodi Psikologi, dan seluruh pegawai TU.
8. Bapak Kyai dan Ibu Nyai Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kota Semarang, yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ishlah
9. Orang tua saya, Bapak Hasan Fauzi dan Ibu Siti Istirochah, yang selalu mendoakan, menasehati, dan memberikan segala bentuk kasih sayang.
10. Adik-adik saya, Muhammad Rifqi Hasan dan Muhammad Syauqy Hasan. Love you, Bro.
11. Simbah-simbah saya yang sangat saya sayangi, Mbah Ahmad Mujidan dan Mbah Chodziroh (alm), serta Mbah kakung Abdul Aziz (alm) dan Mbah putri Nur Azizah (alm)
12. Pakdhe Hadlor dan Budhe Aminah, terima kasih atas nasehat dan kasih sayangnya. Pakdhe Khair (alm) dan Budhe Zar, serta Pak Din dan Makdhe Mu'asiroh. Terima kasih atas semuanya.

13. Bapak Kyai saya, KH. Ahmadi Abdul Fattah (Kudus) dan KH. Muhadi Zainuddin (Krapyak Wetan, Bantul) yang telah memberikan tempaan dan inspirasi kepada penyusun
14. Ustadz Anis Masduqi, Ustadz Taufiq Ridho, Ustadz Jalil. Terima kasih atas ilmu yang telah dibagikan selama berada di Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Krapyak Wetan, Sewon, Bantul.
15. Kakak-kakak sepupu saya, Mas Yir, Mas Zamil, Mas Fat, Mas Ghuf, Mas Najib, Mbak Iin, Mbak Muna, Mbak Ning, Mbak Nik. Terima kasih atas doa dan dukungannya
16. Sahabat-sahabatku Sugeng, Asep, Rohmat Fauzi, Ida, Dede, Zuhri, Basit, Mudrik, Fahmi, Joel, Hasan.
17. Kawan-kawan seperjuanganku Psikologi 2011 kelas B : Jul, Hasan, Irwan, Basit, Mudrik, Moko, Mi'yar, Geo, Aie, Andika, Dirham Bong, Bayu, Yozhy, Nisa, Ida, Dede, Ndaru, Putri, Amel, Thian, Epi, Wafira, Ries, Dilla, Nilal, Mia, Lia Oneng, Erlin, Rimaya, Zahra, Dara, Nurul, Ainin, Sinta, Nopi, Dila Dinar, Arini, Ayu Alam, Welly, Nurvira, Munifa.
18. Rekan-rekan satu kelas Mustawa Takhassus Ma'had 'Ali Al-Muhsin
19. Teman-teman Al-Muhsin : Izul, Mas Allaji, Mas Aswar, Mas Wathoni, Kang Said, Kang Lubab, Didik, Angga, Azi, Firman, Ilham, Ni'am, dan yang tak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas dukungannya
20. Teman-teman KKN 83 Posko 5 Dukuh Karang, Ds. Girikarto, Kec. Panggang, Kab. Gunungkidul : Wahab, Dika, Bening, Ima, Hety, Gufi, Willy.

21. Seseorang yang pernah ada. Terima kasih telah menemani dan menyemangati peneliti.

22. Calon ibu dari anak-anakku, yang masih dirahasiakan oleh Allah SWT 😊

Peneliti berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa-jasa atas segala bentuk kebaikan, doa, dan nasehatnya. Peneliti menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan masukan dan saran guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penyusun

Luthfil Hakim Hasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
INTISARI	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri	17
1. Pengertian Penyesuaian Diri	17
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	22
B. Dukungan Sosial	26

1. Pengertian Dukungan Sosial	26
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	28
C. Santri	30
D. Hubungan Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri	38
E. Hipotesis	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	43
B. Definisi Operasional	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas	49
F. Metode Analisis Data	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah	53
B. Persiapan Penelitian	54
1. Proses Perijinan	54
2. Persiapan Alat Ukur	55
3. Pelaksanaan Try Out	55
4. Hasil Try Out	55
a. Seleksi Aitem	55
1) Skala Penyesuaian Diri	56
2) Skala Dukungan Sosial	61
b. Reliabilitas Skala	62
C. Pelaksanaan Penelitian	63
D. Analisis Data	63
E. Pembahasan	72

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	77
--------------------------------	----

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skor Alternatif Jawaban	46
Tabel 2 : <i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri	47
Tabel 3 : <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial	48
Tabel 4 : Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Penyesuaian Diri	57
Tabel 5 : Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Penyesuaian Diri	58
Tabel 6 : Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Penyesuaian Diri dengan Nomor Baru	60
Tabel 7 : Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Dukungan Sosial Pengurus	61
Tabel 8 : Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Dukungan Sosial Pengurus Dengan Nomor Baru	62
Tabel 9 : Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Pengurus ...	62
Tabel 10 : Deskripsi Statistik Skor Skala Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Pengurus Pondok	64
Tabel 11 : Kategorisasi Skor Penyesuaian Diri	65
Tabel 12 : Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Pengurus Pondok	67
Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Skala Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Pengurus Pondok	68
Tabel 14 : Hasil Uji Linieritas Skala Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Pengurus Pondok	69
Tabel 15 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	70

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL PENGURUS PONDOK PESANTREN DAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH MANGKANG KOTA SEMARANG

Luthfil Hakim Hasan

NIM. 11710082

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial pengurus pondok pesantren dan penyesuaian diri pada santri. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial pengurus pondok pesantren dan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Al-Ishlah. Sampel penelitian ini adalah 45 orang santri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dari Pearson dan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil statistik menunjukkan nilai $r=0,838$ dan $p=0,000$ ($p<0,05$), artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel dukungan sosial pengurus pondok pesantren dan variabel penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Al-Ishlah, dengan demikian hipotesis diterima. Kontribusi variabel dukungan sosial pengurus pondok terhadap variabel penyesuaian diri dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien determinan 0,702. Dukungan sosial pengurus pondok pesantren memberikan sumbangan efektif sebesar 70,2% terhadap penyesuaian diri dan sisanya 29,8% merupakan sumbangan faktor lain.

Kata kunci : *Dukungan Sosial, Pengurus Pondok Pesantren, Penyesuaian Diri, Santri*

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL CARETAKER AND ADJUSTMENT OF SANTRI IN AL-ISHLAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL MANGKANG SEMARANG CITY

Luthfil Hakim Hasan

NIM.11710082

The purpose of this research was to examine the correlation between social support of Islamic boarding school caretaker and adjustment of santri. The hypothesis of this research is there were positive correlation between social support of Islamic boarding school and adjustment of santri. The subject in this research are 45 (forty-five) santri. Data analysis was performed with statistical technique Product Moment from Pearson, with the help of SPSS (Statistical Package for Social Science) software. From the analysis data, the result has the values of $r = 0,838$ and $p=0,000$ ($p<0,05$). That mean the hypothesis in this research are acceptance. There are very significant between Social Support of Islamic Boarding School Caretaker and Adjustment of Santri in Al-Ishlah Boarding School Mangkang Semarang City. The contribution variable of Social Support of Islamic Boarding School Caretaker toward Adjustment of Santri in this research was showed by the coefficient of determinant (r^2) value of 0,702. Social support of Islamic Boarding School Caretaker contributed effectively 70,2% toward Adjustment of Santri, while the rest of 29,8% are contributed by other factors.

Key words : *The Adjustment, Social Support, Islamic Boarding School Caretaker, and Santri*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki untuk sanggup menghadapi persaingan di era modern seperti saat ini. Dalam perkembangannya, manusia memerlukan pendidikan formal maupun informal. Selain tentunya pendidikan formal, pendidikan informal seperti pesantren juga mempunyai andil besar dalam membentuk kualitas manusia yang mumpuni dan dapat bersaing.

Hal pertama yang dijumpai seseorang dalam lingkungan baru adalah bertemu dan bergaul dengan orang yang belum dikenalnya dengan latar belakang yang berbeda serta watak dan kebiasaan yang berbeda pula, dan mungkin berbeda jauh dengan lingkungan yang pernah dijumpai ketika masih tinggal dengan orang tuanya, misal teman baru, kebudayaan yang berbeda, status ekonomi yang berbeda dan lain-lain. Masa awal menjadi santri merupakan sesuatu yang amat canggung buat sebagian santri yang baru mengenyam bangku pesantren. Berbeda halnya dengan santri yang pernah hidup di pesantren sebelumnya. Hal ini membuat santri-santri akan merasakan hal yang berbeda, baik di aktifitas kehidupan kesehariannya, maupun di lingkungan sekitarnya. Tentu saja santri berusaha menemukan identitasnya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri, bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada

lingkungannya. Dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar. Gerungan (2006) mengemukakan lingkungan baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi salah satu penyebab hambatan dalam penyesuaian diri. Begitu pula halnya dengan santri yang baru mengenal lingkungan di pondok pesantren, dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan kondisi lingkungan sebelumnya. Guna menghadapi lingkungan baru ini seorang santri dituntut mampu menyesuaikan dengan lingkungan tersebut, sehingga dapat menuntut ilmu secara optimal di pondok pesantren.

Pesantren berasal dari kata pe-santri-an. Santri ialah mereka yang mempelajari Agama Islam. Kata santri sendiri, menurut C. C Berg berasal dari bahasa India, *shastri*, yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A.H. John menyebutkan bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Sekurang-kurangnya, ciri khas pesantren adalah terdapatnya pondok atau asrama untuk para santri; suatu hal yang tidak biasa terdapat pada madrasah maupun sekolah pada umumnya.

Penyesuaian diri akan menjadi salah satu bekal penting dalam membantu santri pada saat terjun dalam masyarakat luas. Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu. Banyak santri yang sulit mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan pesantren, keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya, sehingga nantinya

cenderung menjadi santri yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa asing baginya.

Davidoff (dalam Fatimah, 2006) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah proses usaha untuk mempertemukan tuntutan diri sendiri dengan lingkungan. Sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan-keinginan diri, stimulus-stimulus yang ada dan kesempatan-kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan.

Sebelumnya Scheneiders (Yusuf, 2004), juga menjelaskan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup.

Begitu juga pada santri yang tinggal di pesantren, lingkungan pesantren menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Keberadaannya di pesantren membuat mereka mampu belajar mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya baik dengan teman-teman santri yang lain, penguruspesantren atau pengasuh. Santri dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas. Apabila santri tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka santriakan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia.

Selanjutnya sebagai usaha untuk mengetahui penyesuaian diri pada santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang, peneliti melakukan *pre eliminary research* kepada dua orang Pengurus pondok. Pengurus pondok disini adalah santri senior yang telah bermukim lama di pondok, yang ditunjuk Kyai/Pengasuh pondok untuk membantu Pengasuh dalam melaksanakan tugas sehari-harinya.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus berinisial FB, subjek mengatakan bahwa ada sebagian santri yang membantah ketika ditegur, dan memberontak ketika akan ditakzir (diberi hukuman) oleh pengurus. Menurut subjek, mereka santri-santri tidak terima jika harus menerima hukuman, padahal santri tersebut melakukan sebuah pelanggaran sehingga perlu ditakzir supaya memberikan efek jera kepada santri agar tidak mengulangi perbuatannya lagi di kemudian hari.

Wawancara juga dilakukan kepada pengurus X, subjek berujar bahwa ada beberapa santri yang tidak mempunyai tujuan yang jelas. Subjek sering mendapati santri yang sering tidur pada waktu yang biasanya orang-orang masih terjaga. Ini membuat santri menjadi tidak produktif, dimana pada era saat ini santri dituntut kreatif, aktif, dan mampu bersaing.

Tak ketinggalan wawancara juga dilakukan kepada santri M, subjek bertutur bahwa dirinya orang yang mudah terbawa emosi. Ia mengatakan mudah tersinggung dengan perkataan teman-temannya meskipun beberapa kalimat ucapannya disadarinya hanyalah sebuah candaan, namun subjek tak langsung menegur teman yang bersangkutan sehingga hanya disimpan dalam hati saja.

Banyak diantara santri yang melakukan bermacam-macam pelanggaran semisal merokok, menonton TV, menonton konser, bermain di warnet, berpacaran, pulang tanpa ijin, tidak mengaji, dan sebagainya. Adapun data santri yang dapat peneliti peroleh ada sebanyak 95 orang santri yang melakukan pelanggaran pada rentang awal tahun 2017 hingga Maret 2017.

Kehidupan pada era sekarang terlalu berbeda akan kehidupan di masa lalu. Seperti halnya kehidupan santri di pondok pesantren pada tahun 2000-an juga berbeda dengan kehidupan santri di tahun 2010 keatas. Pada jaman dahulu tidak ada bedanya hidup di lingkungan rumah maupun di pesantren. Seseorang akan merasa wajar saat melakukan sesuatu yang lazim dilakukan di pesantren semisal berkehidupan sosial dengan sekitar, tidak masalah dengan terikat peraturan, dan lain sebagainya, tapi tidak halnya dengan masa sekarang dimana jaman semakin maju dan teknologi semakin canggih, dimana kebutuhan menggunakan gadget merupakan nomor satu dan mengkesampingkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, sehingga seorang (calon) santri memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Sunarto dan Hartono (2005) menjelaskan, seseorang yang menyesuaikan diri dengan baik adalah ketika ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar atau dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu orang lain, dan mampu mengendalikan perasaan, sikap, pikiran dan perilaku yang wajar, sedangkan orang yang memiliki penyesuaian diri yang salah diantaranya ditandai dengan berbagai bentuk tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap agresif, dan sebagainya.

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Hariyadi, dkk (1995) dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor motif, konsep diri remaja, persepsi remaja, sikap remaja, intelegensi dan minat, dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, kondisi sekolah/pesantren, kelompok sebaya, prasangka sosial, dan faktor hukum dan norma sosial.

Jauh dari orang tua membuat santri membutuhkan dukungan dari lingkungan. Dukungan sosial yang diterima santri dari lingkungan, baik berupa dorongan semangat, perhatian, penghargaan, bantuan dan kasih sayang. Baik dorongan itu dari pengurus maupun pengasuh pesantren. Jika individu diterima dan dihargai secara positif, maka individu tersebut cenderung mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan lebih menerima dan menghargai dirinya sendiri.

Johnson (Rochayati, 2001) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Jadi pada dasarnya dukungan sosial merupakan hubungan yang sifatnya menolong di saat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan dihargai oleh orang lain.

Pengertian mengenai dukungan sosial diperkuat dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Dimetto (Andarini, 2013), dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, tetangga, teman kerja, dan orang-orang lainnya.

Dalam penyesuaian diri di lingkungan pondok pesantren, santri perlu memiliki kemampuan adaptasi yang kuat dalam dirinya. Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, harus mengikuti pola dan gaya lingkungan pondok pesantren yang ketat dan padat. Misalnya, tidak diperbolehkan membawa gadget atau barang elektronik lainnya. Juga kewajiban santri ketika berada di dalam pesantren harus melakukan kegiatan sholat berjamaah di masjid. Selain itu, santri wajib mengikuti madrasah malam, dimana kajian keilmuannya sebagian besar menggunakan kitab kuning gundul (tidak berharakat) maupun pelajaran agama yang menggunakan bahasa arab.

Kebiasaan disiplin sehari-hari di pondok pesantren seperti itu akan menjadi sebuah kendala bagi santri yang tidak terbiasa melakukannya, apalagi banyak pelajaran yang menggunakan kitab klasik atau bahasa Arab, sehingga cukup menyulitkan santri yang baru mengecap pondok pesantren. Untuk itu, dukungan sosial menjadi tugas penting bagi pengurus dengan berbagai tahapan untuk menumbuhkan atau meningkatkan penyesuaian diri, diantaranya sosialisasi pembelajaran, pendekatan personal terhadap santri, serta pengenalan-pengenalan lain dalam proses belajar di lingkungan pondok pesantren.

Belum pernah dilakukannya penelitian dengan tema yang sama di pondok pesantren Al-Ishlah menjadi pertimbangan utama peneliti untuk mengambil tema penelitian ini. Unik jika melakukan pengembangan keilmuan di bidang psikologi dan memadukannya dengan bidang agama. Selain itu kegiatan dan perilaku santri di pondok pesantren Al-Ishlah menarik untuk dibahas, terutama bagaimana mereka menyesuaikan dirinya di lingkungan barunya, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara dukungan sosial pengurus pondok dan penyesuaian diri pada santri”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial pengurus pondok dan penyesuaian diri pada santri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada lembaga pendidikan. Secara khusus, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat

yaitu:Adanya penelitian ini apabila terbukti diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada pengasuh, pengurus, maupun santri tentang pentingnya dukungan sosial dalam kehidupan di pondok pesantren, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penyesuaian diri pada santri.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan tema yang sama yaitu penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Rahmawati Hasanah pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan antara Kemandirian dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan skala. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 93 siswa, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri. Artinya semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi pula penyesuaian diri.
 - b. Sumbangan efektif kemandirian terhadap penyesuaian diri sebesar 41,9%.
 - c. Kemandirian pada subjek penelitian tergolong tinggi, begitu pula penyesuaian diri pada subjek penelitian tergolong tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Renaldhi Ardhian Putra pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Difabel”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala sebagai alat ukur. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja difabel di Balai Badan Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta dengan sampel sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja difabel. Hal ini berarti semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Marta Ratih Kusumaningsih dan Olievie Prabandini Mulyana pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Remaja”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan subjek penelitian berjumlah 139 siswa VII SMP Negeri 6 Madiun dari jumlah populasi sebanyak 230 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik ordinal sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala komunikasi interpersonal dan skala penyesuaian diri. Skala disusun menggunakan permodelan skala likert. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,436 ($r = 0,436$)

dengan taraf signifikansi 0,000 ($p = 0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri. Semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa remaja, maka semakin baik penyesuaian dirinya, begitu pula sebaliknya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan subjek penelitian yang berjumlah 132 siswa Madrasah Aliyah. Aitem skala religiusitas 60 butir, diperoleh 52 aitem yang sah dan 8 aitem yang gugur dengan korelasi bergerak antara 0,301 – 0,737 koefisien korelasi antara 0,106 – 0,145. Reliabilitas untuk skala religiusitas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,935. Aitem skala penyesuaian diri 60 butir. Diperoleh 53 aitem yang sah dan 7 aitem yang gugur. Koefisien korelasi untuk aitem-aitem yang valid bergerak 0,301 – 0,541. Reliabilitas skala penyesuaian diri koefisien reliabilitas sebesar 0,884. Data penelitian “Normal” pada kedua skala, skala religiusitas (0,901) penyesuaian diri (1,078). Adanya garis linier dengan persamaan $Y = 105,21 + 0,34X$. Garis linier tersebut dapat diartikan bahwa antara religiusitas dengan penyesuaian diri ada hubungan linier positif antara kedua variable.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Anissa dan Agustin Handayani pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para istri di RW. 03 Desa Godong, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan dengan karakteristik, yaitu: tinggal bersama keluarga suami, usia perkawinan kurang dari 5 tahun, dan pernikahan pertama. Hasil penelitian menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari variabel konsep diri dan kematangan emosi terhadap penyesuaian diri sebesar 36,3%, sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan kematangan emosi merupakan faktor yang sangat signifikan mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri istri dalam keluarga suami.
6. Penelitian ini dilakukan oleh M. Irfan dan Veronika Suprpti pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga angkatan 2013 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 89 orang.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisioner berupa skala General *Self-Efficacy* yang terdiri dari 10 aitem dan skala penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi yang terdiri dari 24 aitem. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,467 dengan taraf signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dengan kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hasta Sari dan Yustinus Joko DN pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan Antara *Body Image* Dengan Penyesuaian Diri Sosial Pada Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 60 mahasiswa yang berjenis laki-laki dan perempuan dengan kriteria antara 18-21 tahun di Universitas Setia Budi Surakarta. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dan program computer statistic atau program SPSS 15.0 for windows release. Berdasarkan analisis korelasi product momen diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,505 dengan $P < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *body image* dengan penyesuaian diri sosial pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini berarti *body image* dapat dijadikan sebagai

prediktor (variabel bebas) untuk memprediksi penyesuaian diri sosial. Semakin tinggi *body image* pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri sosial atau sebaliknya semakin rendah *body image* maka semakin rendah pula penyesuaian diri sosial pada mahasiswa.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Yulyani Kurniati dan Susandri yang berjudul “Hubungan antara *Character Strength* dengan Penyesuaian Diri pada Santri Putri Kelas Intensif Ponpes Al Basyariyah Kabupaten Bandung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas intensif yang masih bertahan berjumlah 68 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* (rs). Hasil yang diperoleh adalah terdapat 5 karakter yang mempunyai korelasi yang kuat dan cukup kuat dengan penyesuaian diri. Karakter-karakter tersebut adalah *Humor* (rs) 0,7333, *Self regulation* (rs) 0,427, *Judgement* 0,415, *Prudence* (rs) 0,412 dan *Hope* (rs) 0,404. Aspek penyesuaian diri yang paling tinggi adalah persepsi terhadap realita dan aspek terendah adalah hubungan interpersonal yang baik.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan tema dukungan sosial adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meta Amelia Widya Saputri dan Endang Sri Indrawati pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di

Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah”. Subjek penelitian adalah 35 kelayan Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah, berusia 60 tahun ke atas, dengan masa tinggal dipanti tersebut setidaknya selama satu tahun, sehat jasmani dan dapat berkomunikasi dengan baik. Metode pengumpulan data menggunakan skala. Berdasarkan analisis data dengan regresi sederhana, dihasilkan $p = 0,0003$ ($p < 0,05$) dengan $r_{xy} = -0,487$ berarti terdapat hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial dengan depresi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Isnawati dan Prof. Dr. H. Fendy Suhariadi, MT., Psi. pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Pupuk Kaltim yang sedang menjalani masa persiapan pensiun selama bulan Oktober 2012 sampai Maret 2013 sejumlah 44 orang. Alat pengumpul data berupa kuesioner Interpersonal Support Evaluation List (ISEL) disusun oleh Sheldon Cohen dan Harry M. Hoberman (1983) terdiri dari 24 butir dengan reliabilitas sebesar 0,883 dan alat ukur penyesuaian diri terdiri dari 27 butir dengan reliabilitas sebesar 0,981. Analisis data dilakukan dengan teknik statistic korelasi product moment dari Pearson menggunakan SPSS 16,0. Hasil analisis data yang diperoleh adalah nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan

penyesuaian diri masa persiapan pension pada karyawan PT Pupuk Kaltim.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Ayu Wulandari pada tahun 2013 dengan judul “Persepsi Dukungan Sosial Rekan Kerja dengan Burnout pada Teller Bank”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah karyawan bank sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi dukungan sosial rekan kerja dengan burnout pada teller bank. Burnout akan rendah ketika teller bank memiliki persepsi dukungan sosial rekan kerja positif, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan keseluruhan penelitian terdahulu dengan tema yang sama diatas, tidak ada satu pun penelitian dengan judul yang sama seperti peneliti lakukan yaitu “Hubungan antara Dukungan Sosial Pengurus Pondok dan Penyesuaian Diri pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang”. Hal yang menunjukkan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan adalah metode penelitian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian dan tempat penelitian. Subjek penelitian terdahulu menggunakan subjek seperti remaja difabel, lansia, dan karyawan. Sedangkan subjek penelitian ini menggunakan santri pondok pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara dukungan social pengurus pondok dan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Al-Ishlah Mangkang Kota Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan social pengurus pondok maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan social pengurus pondok maka semakin rendah pula penyesuaian diri santri tersebut. Jadi, hipotesis yang diajukan peneliti **diterima**.

Kontribusi dukungan social pengurus pondok pesantren terhadap penyesuaian diri dalam penelitian ini sebesar 0,702. Hasil tersebut menginformasikan bahwa dukungan sosial pengurus pondok pesantren memberikan sumbangan efektif sebesar 70,2% terhadap penyesuaian diri pada santri.

B. Saran

1. Bagi pengurus pondok

Para pengurus pondok pesantren hendaknya dapat meningkatkan dukungan social terhadap santri. Selain itu pengurus pondok pesantren juga

harus menyadari pentingnya dukungan social terhadap penyesuaian diri santri sehingga dapat memberikan dukungan social kepada para santri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan penelitian kuantitatif, hendaknya meneliti faktor-faktor lain selain dukungan sosial yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, seperti konsep diri remaja, persepsi remaja, intelegensi dan minat, dan kepribadian sesuai dalam teori Hariyadi, dkk (1995).

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N. & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Psikologi Empathy*, 8 (1), 17-27.
- Ali, M. & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksar.
- Andarini & Fatma. (2013). Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta*, 2 (2). 170-171.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Z. (1985). *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Fani & Latifah. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1 (1), 21-31.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Gerungan, W. A. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Handoko, O.T. & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Terhadap Santri Baru. *Jurnal Psikologi Empathy*, Vol 1 No 2. 79-89.
- Hasanah, A.R. (2012). Hubungan Kemandirian dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Pondok Pesantren. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hariyadi, S., Hendarno, E., Deliana, S. M., Suparwoto & Haryono. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Isnawati, D. & Suhariadi, S. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. 2 (1). 1-6.

- Kartono, K. (1990). *Psikologi Anak*. Bandung : Maju Mundur.
- Kheista, R. A. & Nawangsih, E. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Penderita Bipolar di Komunitas Bipolar Care Indonesia Bandung. *Prosiding Psikologi*. Vol 2. No 2. 730-735.
- Kurniati, Y. & Susandari. (2014). Hubungan antara *Character Strenght* dengan Penyesuaian Diri pada Santri Putri Kelas Intensif Ponpes Al Basyariyah Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikologi Psymphathic*. 2 (1). 588-596.
- Kusumaningsih, M.R. & Mulyana, O.P. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Remaja. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Unair*, 2 (1). 1-8.
- Nadzir, A.I. & Wulandari, N.W. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. 8 (2). 698-707.
- Ningrum, P. R., (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja. *eJournal Psikologi*, 1(1), 67-79.
- Nofiana, S. (2010). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Pacitan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Madiun : BK FIP IKIP PGRI Madiun.
- Nova, A. & Handayani, A. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol 1 No 1. 1-11.
- Pramadi. (1996). Hubungan antara Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja. *Jurnal Anima*. Vol XI. No 43. Hal 237-245.
- Putra, R.S. (2014). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Difabel. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmadita, I. (2013). Hubungan antara Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial Pasangan dengan Motivasi Kerja pada Karyawan di Rumah Sakit Abdul Rivai – Berau. *eJurnal Psikologi*. 1 (1), 58-68.
- Rofiq, A. (2005). *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren
- Rochayati. (2001). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

- Saputri, M.A.W. & Indrawati, E.S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*. 9 (1). 65-72.
- Sarafino, E. (2012). *Healthy Psychology : Biopsychological Interaction*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sari, H.D. & Joko, Y. (2011). Hubungan Antara *Body Image* Dengan Penyesuaian Diri Sosial Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikohumanika*. IV (2). 1-11.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, B. (2011). *Dari Pesantren Untuk Umat : Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya : Imtiyaz.
- Sunarto & Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suseno, M,N. (2011). *Modul Praktikum*. Yogyakarta : Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Taylor, S.E. (2006). *Healthy Psychology. Sixth Edition*. New York: Mc Graw Hill
- Wilis, S. (2008). *Remaja dan Permasalahannya*. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, S.A. (2013). Persepsi Dukungan Sosial Rekan Kerja dengan Burnout pada Teller Bank. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2 (1), 503-514.
- Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren : Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta : Ciputat Press.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

OUTPUT UJI RELIABILITAS

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00005 VAR00006 VAR00010 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00018  
VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00027 VAR00028 VA  
R00030 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00041  
VAR00042  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

[DataSet0]

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00005	2,85	,659	60
VAR00006	2,57	,698	60
VAR00010	2,87	,724	60

VAR00012	2,58	,829	60
VAR00013	3,20	,684	60
VAR00014	3,70	,530	60
VAR00018	2,98	,792	60
VAR00020	3,10	,511	60
VAR00021	3,08	,530	60
VAR00022	2,82	,624	60
VAR00023	2,75	,600	60
VAR00027	2,83	,615	60
VAR00028	3,38	,825	60
VAR00030	2,98	,770	60
VAR00033	3,02	,701	60
VAR00034	3,10	,706	60
VAR00035	3,65	,659	60
VAR00036	3,42	,720	60
VAR00037	2,87	,650	60
VAR00038	2,93	,686	60
VAR00039	2,98	,748	60
VAR00041	3,15	,633	60
VAR00042	3,15	,709	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	67,12	66,817	,450	,886
VAR00006	67,40	68,312	,286	,890
VAR00010	67,10	67,142	,374	,888
VAR00012	67,38	65,562	,436	,887
VAR00013	66,77	64,894	,612	,882
VAR00014	66,27	67,318	,517	,885
VAR00018	66,98	64,390	,558	,883
VAR00020	66,87	69,101	,322	,889
VAR00021	66,88	68,105	,425	,887
VAR00022	67,15	67,994	,361	,888
VAR00023	67,22	67,020	,480	,885
VAR00027	67,13	69,033	,263	,890
VAR00028	66,58	62,213	,707	,878

VAR00030	66,98	63,983	,611	,881
VAR00033	66,95	68,218	,293	,890
VAR00034	66,87	63,914	,681	,880
VAR00035	66,32	64,254	,701	,879
VAR00036	66,55	63,811	,676	,880
VAR00037	67,10	67,549	,386	,887
VAR00038	67,03	66,846	,427	,886
VAR00039	66,98	67,068	,365	,888
VAR00041	66,82	67,237	,430	,886
VAR00042	66,82	64,084	,662	,880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69,97	72,101	8,491	23

Error # 2085

The temporary period for running PASW Statistics without a license has expired. Use the License Authorization Wizard to contact SPSS Inc. for a license code.

Execution of this command stops.

Specific symptom number: 37

End of job: 8 command lines 1 errors 0 warnings 0 CPU seconds

SKALA TRY OUT PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu kelemahan yang ada pada diri saya				
2.	Saya bukan tipe orang yang cepat puas				
3.	Saya tidak minder dengan apa yang saya miliki				
4.	Saya tidak tahu kelebihan yang ada pada diri saya				
5.	Saya tidak mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah				
6.	Saya merasa bahwa orang lain lebih baik dalam segala hal dibandingkan dengan saya				
7.	Saya adalah orang yang tahu batas kemampuan saya				
8.	Saya adalah orang yang mampu menerima kenyataan				
9.	Walau saya tak suka dengan seorang teman, tapi apabila ia mempunyai pendapat yang baik maka saya tetap akan mendukung atau menyetujui pendapatnya				
10.	Saya merasa enggan untuk bertanya masalah pelajaran yang belum saya ketahui kepada teman yang lebih muda daripada saya				
11.	Saya kurang suka curhat dengan teman baru				
12.	Saya belum bisa bersikap baik pada teman yang baru saya kenal				
13.	Saya sangat senang berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pondok				
14.	Ketika Bapak Kyai memerlukan bantuan, maka dengan senang hati saya bantu				
15.	Saya menyukai kegiatan Ro'an / kerja bakti karena dilakukan secara bersama-sama sehingga rasa keakraban itu pun muncul				
16.	Saya tidak dapat mengatasi rasa cemas bila berada di depan orang banyak				
17.	Saya lebih suka memecahkan suatu persoalan sendirian daripada harus dimusyawarahkan				
18.	Saya lebih memilih duduk sendirian daripada membaaur dengan teman lain saat mengikuti kegiatan Maulid Nabi				
19.	Meskipun dalam keadaan lelah, saya tetap mengikuti kegiatan wajib di pondok, seperti tetap ikut Madin malam				
20.	Meskipun ada tugas yang sulit dari ustadz, saya tetap berusaha menyelesaikannya				
21.	Saya bisa mengikuti peraturan yang diterapkan di pondok				
22.	Saya tidak tahu kelemahan yang ada pada diri saya				
23.	Saya adalah orang yang merasa cepat puas dengan apa yang saya raih				
24.	Saya merasa minder dengan apa yang saya miliki				
25.	Saya tahu kelebihan yang ada pada diri saya				
26.	Saya mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan				

	masalah				
27.	Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain				
28.	Saya adalah orang yang sombong				
29.	Perasaan saya lebih mendominasi dalam menilai sesuatu daripada pikiran saya				
30.	Karena saya tidak menyukai teman saya, maka saya tidak mau mendukung atau menyetujui pendapatnya				
31.	Jika belum memahami suatu pelajaran, maka saya tidak malu bertanya pada yang lebih muda daripada saya				
32.	Apapun akan saya lakukan demi persahabatan				
33.	Berpisah dengan teman membuat saya sedih walaupun itu teman baru				
34.	Ketika teman-teman mengikuti kegiatan ekstra di pondok, saya lebih suka menyibukkan diri di kamar				
35.	Saya menolak ketika dimintai bantuan oleh Bapak Kyai				
36.	Saya tidak suka Ro'an / kerja bakti karena hanya membuang tenaga saja				
37.	Saya dapat mengatur diri ketika berbicara di depan orang banyak				
38.	Saya suka bermusyawarah dengan orang lain untuk memecahkan suatu persoalan				
39.	Saya lebih suka membaur dengan teman yang lain saat mengikuti kegiatan Maulid Nabi				
40.	Saya membolos Madin saat saya lelah				
41.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz				
42.	Saya keberatan dengan peraturan yang diterapkan di pondok				

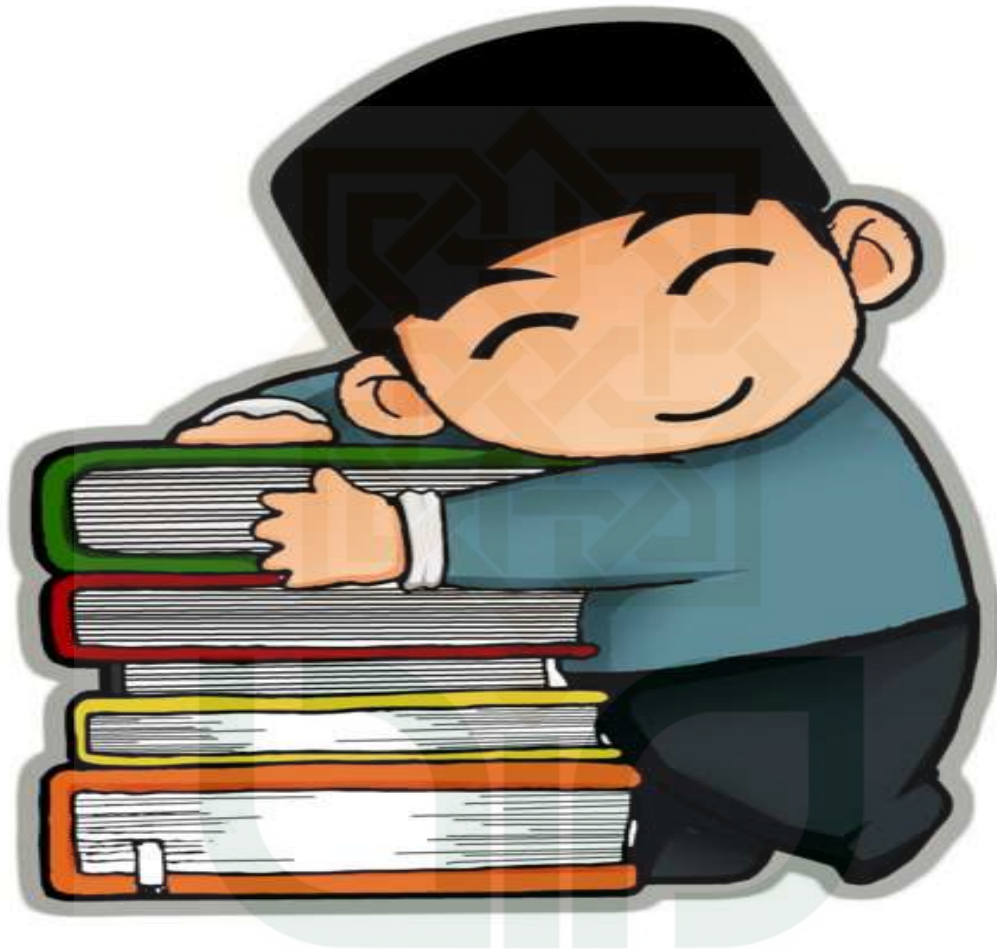
SKALA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pengurus menunjukkan rasa kasihan ketika saya mengalami permasalahan				
2.	Saya merasa suka duka yang saya alami seolah dirasakan oleh teman				
3.	Pengurus akan menghibur saya jika saya sedang bersedih, sehingga saya kembali bersemangat				
4.	Ketika saya sakit, pengurus atau teman membiarkan saya				
5.	Pengurus atau teman tidak membantu jika saya belum paham tentang pelajaran				

6.	Pengurus atau teman tidak memperdulikan saya apakah sudah melaksanakan sholat atau belum				
7.	Pengurus dan teman selalu menghargai ide-ide yang saya miliki				
8.	Jika saya memiliki ide yang positif, maka pengurus atau teman akan mendukung				
9.	Pengurus atau teman memberikan respon yang positif mengenai ide yang saya ungkapkan				
10.	Pengurus atau teman tidak peduli apa yang saya lakukan				
11.	Pengurus atau teman tidak menyarankan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
12.	Saya tidak mendapatkan hadiah dari pengurus atau teman meskipun saya juara kelas				
13.	Ketika sulit mengerjakan PR, saya dibantu oleh pengurus atau teman untuk mengerjakannya				
14.	Saat saya sakit, teman saya akan sukarela membelikan obat di warung				
15.	Saya sering bersama-sama dengan teman ketika membersihkan sampah yang berserakan di halaman pondok				
16.	Apabila sedang mengalami permasalahan keuangan, sulit untuk mengharapkan bantuan dari pengurus atau teman				
17.	Pengurus atau teman akan membiarkan saya kelaparan jika saya sudah tidak memiliki uang				
18.	Pengurus atau teman tidak mau meminjami saya uang ketika kiriman uang dari orang tua telat				
19.	Pengurus atau teman selalu memberikan saran untuk ikut atau tidak dalam suatu kegiatan				
20.	Pengurus atau teman biasanya memberikan saran sebelum saya mengambil suatu keputusan				
21.	Ketika saya meminta masukan dari pengurus atau teman, mereka dengan senang hati akan memberikannya				
22.	Pengurus atau teman akan tinggal diam atau membiarkan saya ketika saya melakukan kesalahan				
23.	Pengurus atau teman tidak pernah memberikan nasehat kepada saya				
24.	Teman saya tidak peduli jika saya tidak mengerjakan PR				
25.	Teman tidak mempunyai rasa ksihan ketika saya mengalami permasalahan				
26.	Pengurus tidak pernah merasakan suka duka yang saya alami				
27.	Teman akan mengejek saya jika saya sedang bersedih, sehingga akan semakin turun mentalnya				
28.	Ketika saya sakit, pengurus atau teman akan membawa saya ke dokter				

29.	Pengurus atau teman akan membantu saya jika saya belum paham tentang pelajaran				
30.	Pengurus atau teman mengingatkan untuk sholat jika saya belum melaksanakan sholat				
31.	Pengurus dan teman tidak menghargai ide-ide yang saya miliki				
32.	Orang di sekitar saya tidak pernah mendukung ide positif yang saya miliki				
33.	Ide yang saya ungkapkan tidak pernah mendapatkan respon positif dari pengurus atau teman				
34.	Pengurus atau teman mengapresiasi secara positif tentang apa yang saya lakukan				
35.	Jika saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, maka pengurus atau teman akan mendukung				
36.	Saya akan mendapatkan hadiah dari pengurus jika saya juara kelas				
37.	Saya tidak pernah dibantu oleh pengurus atau teman ketika kesulitan dalam mengerjakan PR				
38.	Saat saya tidak bisa beraktifitas karena sakit, teman saya tidak mau membelikan obat untuk saya				
39.	Teman saya cuek saja ketika saya membersihkan sampah yang berserakan di halaman pondok				
40.	Ketika saya sedang mengalami masalah keuangan, pengurus dan teman saya sering menawarkan bantuan				
41.	Pengurus atau teman akan mentraktir makan jika saya tidak memiliki uang				
42.	Pengurus atau teman akan meminjami saya uang ketika kiriman uang dari orang tua telat				
43.	Pengurus atau teman tidak menyarankan untuk ikut atau tidak dalam suatu kegiatan				
44.	Pengurus atau teman tidak pernah memberikan saran sebelum saya mengambil suatu keputusan				
45.	Pengurus atau teman bersikap pelit dalam memberikan masukan				
46.	Ketika saya melakukan kesalahan, pengurus atau teman akan memberikan nasehat supaya saya tidak mengulanginya lagi				
47.	Pengurus atau teman sering memberikan nasehat yang berguna buat saya				
48.	Teman saya akan menasehati jika saya tidak mengerjakan PR				

SKALA PENELITIAN (AMBIL DATA)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prodi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2017

Assalamu'alaikum Warohmatullohi wabarokatuh

Saya memohon bantuan kepada teman-teman santri, apabila berkenan mengisi beberapa pernyataan ini. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang harus teman-temananggapi. Dalam menanggapi setiap pernyataan-pernyataan diharapkan jujur, tidak ada jawaban salah, semua jawaban benar selama anda jujur menggambarkan diri anda sebenarnya.

Identitas diri dan segala bentuk jawaban anda, saya jag kerahasiaannya sesuai etika penelitian. Partisipasi dan kejujuran anda dalam menjawab sejumlah pernyataan merupakan sumbangan yang teramat berharga dalam penelitian ini. Selanjutnya ikutilah prosedur pengisiannya dengan hati-hati, teliti, dan seksama.

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman santri atas perhatian, waktu dan partisipasinya.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Peneliti

Luthfil hakim hasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Identitas diri

1. **Nama** :
2. **Usia** :
3. **Kelas** :
4. **Jenjang pendidikan formal** :

Petunjuk :

- **Berikut adalah pernyataan-pernyataan dalam kehidupan Anda sehari-hari. Jawablah sesuai dengan yang mencerminkan diri Anda. Spontanlah menjawab sesuai apa yang pertama kali muncul dalam pikiran Anda.**
- **Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :**
 - SS : Sangat Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.**
 - S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.**
 - TS : Tidak Sesuai, yaitu bila pernyataan tidak sesuai dengan diri anda.**
 - STS : Sangat Tidak Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.**
- **Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah tanda lingkaran pada tanda (✓) yang telah dijawab, kemudian berilah tanda (✓) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.**
- **Apabila teman-teman sudah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada jawaban yang terlewatkan.**

Skala Penelitian 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat senang berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pondok				
2.	Saya adalah orang yang sombong				
3.	Saya tidak tahu kelemahan yang ada pada diri saya				
4.	Meskipun ada tugas yang sulit dari ustadz, saya tetap berusaha menyelesaikannya				
5.	Berpisah dengan teman membuat saya sedih walaupun itu teman baru				
6.	Saya menolak ketika dimintai bantuan oleh Bapak Kyai				
7.	Saya merasa bahwa orang lain lebih baik dalam segala hal dibandingkan dengan saya				
8.	Saya lebih suka membaur dengan teman yang lain saat mengikuti kegiatan Maulid Nabi				
9.	Saya bisa mengikuti peraturan yang diterapkan di pondok				
10.	Karena saya tidak menyukai teman saya, maka saya tidak mau mendukung atau menyetujui pendapatnya				
11.	Saya keberatan dengan peraturan yang diterapkan di pondok				
12.	Ketika Bapak Kyai memerlukan bantuan, maka dengan senang hati saya bantu				
13.	Saya dapat mengatur diri ketika berbicara di depan orang banyak				
14.	Saya merasa enggan untuk bertanya masalah pelajaran yang belum saya ketahui kepada teman yang lebih muda daripada saya				
15.	Ketika teman-teman mengikuti kegiatan ekstra di pondok, saya lebih suka menyibukkan diri di kamar				
16.	Saya suka bermusyawarah dengan orang lain untuk memecahkan suatu persoalan				
17.	Saya belum bisa bersikap baik pada teman yang baru saya kenal				
18.	Saya tidak mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah				

19.	Saya adalah orang yang merasa cepat puas dengan apa yang saya raih				
20.	Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain				
21.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz				
22.	Saya lebih memilih duduk sendirian daripada membaur dengan teman lain saat mengikuti kegiatan Maulid Nabi				

Skala Penelitian 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pengurus atau teman mengapresiasi secara positif tentang apa yang saya lakukan				
2.	Teman tidak mempunyai rasa kasihan ketika saya mengalami permasalahan				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak mendapatkan hadiah dari pengurus atau teman meskipun saya juara kelas				
4.	Saya merasa suka duka yang saya alami seolah dirasakan oleh teman				
5.	Jika saya memiliki ide yang positif, maka pengurus atau teman akan mendukung				
6.	Pengurus atau teman tidak menyarankan untuk ikut atau tidak dalam suatu kegiatan				
7.	Pengurus atau teman akan tinggal diam atau membiarkan saya ketika saya melakukan kesalahan				
8.	Ketika saya sedang mengalami masalah keuangan, pengurus dan teman saya sering menawarkan bantuan				
9.	Ketika saya sakit, pengurus atau teman akan membawa saya ke dokter				
10.	Pengurus atau teman tidak peduli apa yang saya lakukan				
11.	Apabila sedang mengalami permasalahan keuangan, sulit untuk mengharapkan bantuan dari pengurus atau teman				
12.	Pengurus dan teman selalu menghargai ide-ide yang saya miliki				
13.	Pengurus akan menghibur saya jika saya sedang bersedih, sehingga saya kembali bersemangat				
14.	Pengurus atau teman tidak membantu jika saya belum paham tentang pelajaran				

15.	Teman akan mengejek saya jika saya sedang bersedih, sehingga akan semakin turun mentalnya				
16.	Pengurus atau teman sering memberikan nasehat yang berguna buat saya				
17.	Jika saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, maka pengurus atau teman akan mendukung				
18.	Pengurus atau teman akan membiarkan saya kelaparan jika saya sudah tidak memiliki uang				
19.	Teman saya cuek saja ketika saya membersihkan sampah yang berserakan di halaman pondok				
20.	Ketika saya meminta masukan dari pengurus atau teman, mereka dengan senang hati akan memberikannya				
21.	Pengurus atau teman memberikan respon yang positif mengenai ide yang saya ungkapkan				
22.	Teman saya tidak peduli jika saya tidak mengerjakan PR				
23.	Pengurus atau teman tidak memperdulikan saya apakah sudah melaksanakan sholat atau belum				
24.	Saat saya sakit, teman saya akan sukarela membelikan obat di warung				
25.	Pengurus atau teman akan mentraktir makan jika saya tidak memiliki uang				
26.	Pengurus dan teman tidak menghargai ide-ide yang saya miliki				
27.	Pengurus tidak pernah merasakan suka duka yang saya alami				
28.	Saya sering bersama-sama dengan teman ketika membersihkan sampah yang berserakan di halaman pondok				
29.	Teman saya akan menasehati jika saya tidak mengerjakan PR				
30.	Pengurus atau teman bersikap pelit dalam memberikan masukan				
31.	Ketika saya sakit, pengurus atau teman membiarkan saya				
32.	Ketika sulit mengerjakan PR, saya dibantu oleh pengurus atau teman untuk mengerjakannya				
33.	Pengurus atau teman akan meminjami saya uang ketika kiriman uang dari orang tua telat				

34.	Ide yang saya ungkapkan tidak pernah mendapatkan respon positif dari pengurus atau teman				
35.	Pengurus atau teman tidak pernah memberikan saran sebelum saya mengambil suatu keputusan				
36.	Pengurus atau teman akan membantu saya jika saya belum paham tentang pelajaran				
37.	Ketika saya melakukan kesalahan, pengurus atau teman akan memberikan nasehat supaya saya tidak mengulanginya lagi				
38.	Saat saya tidak bisa beraktifitas karena sakit, teman saya tidak mau membelikan obat untuk saya				
39.	Orang di sekitar saya tidak pernah mendukung ide positif yang saya miliki				
40.	Pengurus atau teman biasanya memberikan saran sebelum saya mengambil suatu keputusan				
41.	Pengurus atau teman mengingatkan untuk sholat jika saya belum melaksanakan sholat				



```

MEANS TABLES=penyesuaian_diri BY dukungan_sosial
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

```

UJI LINIERITAS

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
penyesuaian_diri * dukungan_sosial	45	100,0%	0	,0%	45	100,0%

Report

penyesuaian_diri

dukungan_sosial	Mean	N	Std. Deviation
76	48,00	1	.
79	37,00	1	.
80	42,00	1	.
81	42,83	6	,408
85	46,00	1	.
95	65,00	2	4,243
97	54,00	2	11,314
102	52,00	2	,000
103	51,00	2	11,314
104	59,00	1	.
106	58,00	1	.
109	69,00	1	.
115	67,33	3	2,517
116	65,67	3	2,082
118	65,50	2	9,192
119	65,50	2	2,121
120	65,00	1	.

121	61,00	1	.	
122	66,00	1	.	
123	68,50	2		4,950
124	59,00	1	.	
125	70,00	1	.	
126	63,00	1	.	
127	61,00	2		,000
130	66,00	1	.	
136	72,00	1	.	
137	68,50	2		,707
Total	58,64	45		10,454

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian_diri *	Between Groups	(Combined)	4398,144	26	169,159	7,423	,000
dukungan_sosial		Linearity	3374,497	1	3374,497	148,088	,000
		Deviation from Linearity	1023,647	25	40,946	1,797	,102
	Within Groups		410,167	18	22,787		
	Total		4808,311	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penyesuaian_diri *	,838	,702	,956	,915
dukungan_sosial				

```

EXAMINE VARIABLES=penyesuaian_diri dukungan_sosial
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=penyesuaian_diri dukungan_sosial
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

UJI NORMALITAS

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penyesuaian_diri	45	58,64	10,454	37	72
dukungan_sosial	45	108,09	18,188	76	137

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penyesuaian_diri	dukungan_sosial
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,64	108,09
	Std. Deviation	10,454	18,188
Most Extreme Differences	Absolute	,180	,181
	Positive	,133	,132
	Negative	-,180	-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		1,209	1,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107	,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=penyesuaian_diri dukungan_sosial
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```


Correlations

[DataSet0]

		penyesuaian_diri	dukungan_sosial
penyesuaian_diri	Pearson Correlation	1	,838**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
dukungan_sosial	Pearson Correlation	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT penyesuaian_diri
  /METHOD=ENTER dukungan_sosial.
```

Regression

SUMBANGAN EFEKTIF

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
penyesuaian_diri	58,64	10,454	45
dukungan_sosial	108,09	18,188	45

		penyesuaian_diri	dukungan_sosial
Pearson Correlation	penyesuaian_diri	1,000	,838
	dukungan_sosial	,838	1,000

Sig. (1-tailed)	penyesuaian_diri	.	,000
	dukungan_sosial	,000	.
N	penyesuaian_diri	45	45
	dukungan_sosial	45	45

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan_sosial ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: penyesuaian_diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,695	5,774

a. Predictors: (Constant), dukungan_sosial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3374,497	1	3374,497	101,201	,000 ^a
	Residual	1433,814	43	33,345		
	Total	4808,311	44			

a. Predictors: (Constant), dukungan_sosial

b. Dependent Variable: penyesuaian_diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,601	5,245		1,259	,215
	dukungan_sosial	,481	,048	,838	10,060	,000

a. Dependent Variable: penyesuaian_diri

End of job: 2 command lines 1 errors 1 warnings 0 CPU seconds

SKOR TRY OUT PENYESUAIAN DIRI

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42							
S1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3					
S2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3					
S3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3					
S4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3				
S5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3				
S6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
S7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3				
S8	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3				
S9	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2			
S10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4			
S11	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
S12	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4			
S13	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3			
S14	3	3	4	2	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4		
S15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
S16	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
S17	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
S18	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3			
S19	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
S20	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		
S21	3	4	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
S22	3	3	4	1	1	2	3	3	4	1	2	1	3	4	4	1	2	2	2	4	3	1	2	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3		
S23	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	
S24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	
S25	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	
S26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S27	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	
S28	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
S29	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2		
S30	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
S31	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S32	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
S34	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S35	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S37	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
S38	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
S39	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S40	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S41	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4</															

SKOR PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41			
S1	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	136	S1
S2	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	1	2	4	3	3	1	4	3	2	4	1	3	2	1	4	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	2	1	4	95	S2	
S3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	118	S3	
S4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	S4
S5	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	81	S5
S6	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	116	S6
S7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	126	S7
S8	1	2	2	3	2	3	4	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	81	S8	
S9	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	130	S9	
S10	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	109	S10
S11	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	122	S11
S12	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	4	79	S12	
S13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	115	S13	
S14	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	123	S14
S15	1	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	4	95	S15	
S16	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	137	S16
S17	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	118	S17
S18	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	81	S18	
S19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	S19
S20	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	81	S20
S21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	120	S21	
S22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	119	S22
S23	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	137	S23	
S24	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	106	S24
S25	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	80	S25	
S26	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	115	S26		
S27	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	81	S27	
S28	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123	S28
S29	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	S29
S30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	S30
S31	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	127	S31
S32	2	4	4	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	4	2	3	4	4	1	3	1	3	1	4	3	1	4	3	2	1	3	4	3	1	4	2	4	104	S32	
S33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	127	S33
S34	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	103	S34	
S35	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	103	S35		
S36	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	81	S36	
S37	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	S37	
S38	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	124	S38	
S39	2	4	1	1	3	3	4	1	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	125	S39	
S40	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	97	S40	
S41	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	97	S41		
S42	1	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	85	S42			
S43	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	102	S43	
S44	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3												

SKOR PENELITIAN PENYESUAIAN DIRI

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22		
S1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	72	S1
S2	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	1	1	2	1	3	3	2	4	4	62	S2
S3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	59	S3	
S4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	68	S4
S5	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	43	S5
S6	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64	S6
S7	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	S7
S8	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	4	1	43	S8
S9	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	66	S9
S10	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	69	S10
S11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66	S11
S12	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	37	S12
S13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	65	S13
S14	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	72	S14
S15	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	68	S15
S16	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	68	S16
S17	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	S17
S18	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	43	S18
S19	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	64	S19
S20	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	42	S20
S21	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	65	S21
S22	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	67	S22
S23	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	69	S23
S24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	58	S24
S25	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	42	S25
S26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70	S26
S27	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	43	S27
S28	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	65	S28
S29	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	S29
S30	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	61	S30
S31	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	61	S31
S32	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	59	S32
S33	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	61	S33
S34	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	3	43	S34
S35	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	59	S35
S36	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	43	S36
S37	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65	S37
S38	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	3	4	3	59	S38
S39	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	70	S39
S40	1	3	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	4	2	2	1	1	3	1	2	46	S40
S41	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	2	3	4	4	62	S41
S42	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	46	S42
S43	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52	S43
S44	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	48	S44
S45	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	52	S45

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Luthfil Hakim Hasan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 22 Agustus 1993
Alamat Asal : Jl. Kyai Gilang, RT 04/RW 04 Kauman,
Mangkangkulon, Tugu, Kota Semarang
Alamat Tinggal : Jl. Affandi No 29, Soropadan, Condongcatur,
Depok, Kab. Sleman
Email : Luthfilhakim9@yahoo.co.id
No. HP : 085600502030

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK I' anatusshibyan	1999
SD	MI I' anatusshibyan	2005
SMP	MTs NU Nurul Huda Semarang	2008
SMA	MA NU TBS Kudus	2011
S1	Psikologi UIN Sunan Kalijaga	2017

C. Pengalaman Organisasi

- Sekretaris OSIS MTs NU Nurul Huda 2007-2008
- Divisi Keamanan Pondok Pesantren Ath-Thullab Kudus 2010-2011
- Divisi Olahraga Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Krapyak